



UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN WORD WALL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA di KELAS V SD NEGERI 060827 MEDAN AMPLAS

Prontina Situmorang^{1✉}, Arrini Shabrina Anshor², Asnawi³, Irwan Veri⁴,
Riwanto Supriadi Sinaga⁵

^{1,5} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Abstrak

Keaktifan peserta didik sangat penting dan dibutuhkan di dalam kelas untuk keberlangsungan pembelajaran dimana pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika peserta didik memberikan respon yang positif. Sebagai pembelajar yang baik sangat penting menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media Word Wall. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, catatan dan dokumentasi dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 31 orang yang merupakan peserta didik kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas. Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus presentase keaktifan peserta didik pada siklus 1 diperoleh rata-rata 53% dan siklus 2 sebesar 84% yang menunjukkan adanya peningkatan dari tindakan yang dilakukan pada siklus 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran word wall dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila di Kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas.

Kata Kunci: Keaktifan peserta didik, pendidikan pancasila, word wall.

Abstract

Student activity is crucial and essential in the classroom for the continuity of learning. Learning can be considered successful when students give positive responses. As good learners, it is important to demonstrate behaviors that are in line with Pancasila values in everyday life, which is part of the Pancasila education subject. This study aims to improve the activity of fifth-grade students at SD Negeri 060827 Medan Amplas in Pancasila education learning through the use of Word Wall media. Data collection was carried out through observation, notes, and documentation using a Teacher research with a descriptive method. The research subjects were 31 students in grade V of SD Negeri 060827 Medan Amplas. Based on the findings of the research conducted in two cycles, the average percentage of student activity in cycle 1 was 53% and in cycle 2 was 84%, indicating an increase from the actions taken in cycle 2. Thus, it can be concluded that the Word Wall learning media can increase student activity in Pancasila education subjects in grade 5 of SD Negeri 060827 Medan Amplas.

Keywords: *Student engagement or student participation, pancasila education, word wall.*

✉ Corresponding author : Prontina Situmorang
Email Address : situmorangtina150@gmail.com

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial dan pembelajar pendidikan merupakan hal yang tidak dapat terlepas dari kehidupan kita sehari-hari. Pendidikan tidak terlepas dari kata belajar yakni proses diri kita untuk mengetahui, menggali dan memahami suatu hal agar kita dapat memperoleh motivasi, pengetahuan dan ilmu. Pendidikan juga harus sejalan dengan perkembangan atau tuntutan zaman sebagaimana kita manusia berevolusi secara terus menerus. Pendidikan memberikan kita jalan dan arah hidup yang lebih baik untuk memperoleh hidup yang lebih bermakna yang dapat menjamin keberlangsungan hidup kita sebagai manusia. Tujuan hidup yang bermakna ini kita dapatkan dari pendidikan yang bermakna. Dengan demikian dalam pendidikan yang bermakna seharusnya pembelajaran telah terintegrasi dengan teknologi. Hal tersebut bertujuan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Dengan kemajuan teknologi pada abad ke-21 ini telah memberikan dampak yang positif dalam dunia pendidikan. Teknologi memberikan warna baru dalam dunia pendidikan dan merupakan salah satu bagian penting yang tidak dapat terlepas dalam abad-21. Salah satu dampak positif teknologi dalam dunia pendidikan adalah dapat memberikan pembelajaran yang berkesan pada peserta didik, memberikan kemudahan bagi guru dalam penyusunan rangkaian atau proses pembelajaran karena pembelajaran pada saat ini telah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik karena perilaku belajar seseorang berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajaran. Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha untuk menghasilkan sebuah perubahan tingkah laku, ketrampilan, kemampuan serta bertambahnya ilmu pengetahuan serta pemahaman peserta didik.

Dalam memberikan pembelajaran yang bermakna media pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang berkesan serta kondisi kelas yang menyenangkan. Media pembelajaran merupakan suatu jembatan untuk menyampaikan suatu pembelajaran kepada peserta didik. Semakin baik media yang digunakan dalam pembelajaran maka semakin baik pula tersampainya suatu pembelajaran serta semakin antusiasnya peserta didik dalam pembelajaran tersebut sehingga dengan demikian pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Semakin aktif dan antusias peserta didik maka semakin baik pula keberlangsungan pembelajaran di kelas.

Pada umumnya pembelajaran pendidikan pancasila merupakan pendidikan yang mudah dipelajari karena merupakan pembelajaran yang menyangkut tata perilaku sehari-hari, namun disamping itu kesadaran dalam menerapkan perilaku tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan karena belum semua dapat memahami dan menyadari hal tersebut sebagai tanggungjawab. Salah satu penyebabnya adalah transfer ilmu atau penyampaian materi yang kurang tepat di kelas terhadap peserta didik. Sehingga peserta didik kurang memahami dan kurang mampu menerapkan perilaku nilai-nilai yang ada. Pembelajaran pada masa kini tidak cukup dengan memberikan materi dengan pembelajaran konvensional.

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran dengan kondisi kelas yang membosankan dan menjadikan pembelajaran menjadi kaku dan kurang bervariasi. Pembelajaran dengan mengandalkan metode ceramah menjadikan peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran. Pembelajaran tanpa menggunakan media tentu berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran. Melalui media pembelajaran memudahkan guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran karena media menjadi suatu sarana dalam pembelajaran di kelas.

Guru profesional merupakan guru yang mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman, mampu mengemas suatu pembelajaran dengan sehebat mungkin. Sebagai guru profesional juga tentu mengupayakan pembelajaran yang terbaik di kelas. Dalam pembelajaran di kelas sebagai seorang guru pembelajaran dilakukan dengan bervariasi salah satunya media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana dalam pembelajaran. Media pembelajaran menjadi suatu jembatan atau perantara materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas yaitu media Word Wall.

Media Pembelajaran Word Wall merupakan media yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik serta dapat meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik. Keaktifan peserta didik dipengaruhi oleh kurangnya kreatifitas guru dalam mendesain pembelajaran dapat berupa pengajaran yang konvensional atau hanya menggunakan metode ceramah serta media pembelajaran yang sederhana yang kurang menarik perhatian dan terkesan monoton (Harsanti & Lathifah,2023).

Media word wall merupakan salah satu media pembelajaran berupa aplikasi yang dapat membuat beberapa template pembelajaran yang dapat didesain menjadi permainan untuk menarik perhatian peserta didik. Melalui aplikasi word wall ini guru dapat menggunakan maupun mendesain template yang telah tersedia berbentuk quiz, silang kata, memasang gambar, memasang jawaban yang pass, menggunakan mesin pemutar (*spinner*) sebagai pemilihan kelompok dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai “Upaya meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media pembelajaran Word Wall pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas V Sd Negeri 060827 Medan Amplas”. Tujuan dari penelitian ini ialah peneliti ingin meningkatkan keaktifan peserta didik kelas V SD Negeri 060827 di kelas melalui media pembelajaran word wall.

Metodologi

Rancangan Penelitian

Adapun Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode deskriptif yang terdiri dari beberapa tahap pelaksanaan meliputi: perencanaan, pelaksanaan penelitian, observasi dan refleksi secara berulang (siklus). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060827 Medan Amplas dan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas dengan jumlah siswa 31 Orang.

Teknik Pengumpulan data dan pengembangan instrument

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan instrumen penelitian, catatan dan dokumentasi. Pada penelitian ini digunakan lembar observasi untuk memperoleh data dengan mengadakan test terhadap peserta didik. Sedangkan Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data keaktifan peserta didik pada saat belajar.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data observasi secara deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 diperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 53%. Berikut Data hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus 1:

Tabel 1. Hasil observasi keaktifan peserta didik siklus 1

No	Inisial (Subjek)	Pengamatan Siklus 1
1	ARM	60
2	SHL	59
3	ASR	55
4	AFA	58
5	ARD	57
6	DA	58
7	DYP	52
8	DR	53
9	EDA	51
10	FA	52
11	MAS	60
12	NS	52
13	OPL	53
14	QB	50
15	RFA	51
16	RAS	46
17	RA	52
18	RS	54
19	RFS	56
20	REA	53
21	SVP	52
22	SBM	48
23	SDA	54
24	SA	51
25	TMF	48
26	WMS	52
27	ZFS	52
28	ZL	50
29	RMN	50
30	AHS	51
31	AY	54
	Rata-rata(%)	53 %

Dengan demikian berdasarkan data observasi yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa keaktifan peserta didik masih sangat rendah dan perlu adanya refleksi sebagai bahan perbaikan untuk peningkatan keaktifan peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa keaktifan belajar peserta didik dengan media pembelajaran word wall belum berlangsung secara maksimal, karena adanya masalah-masalah yang timbul yaitu:

- Peserta didik belum menunjukkan kekompakan atau kerja sama yang maksimal
- Peserta didik belum menunjukkan semangat yang maksimal dalam pembelajaran sehingga peserta didik masih hanya sebagian kecil yang aktif dalam pembelajaran.

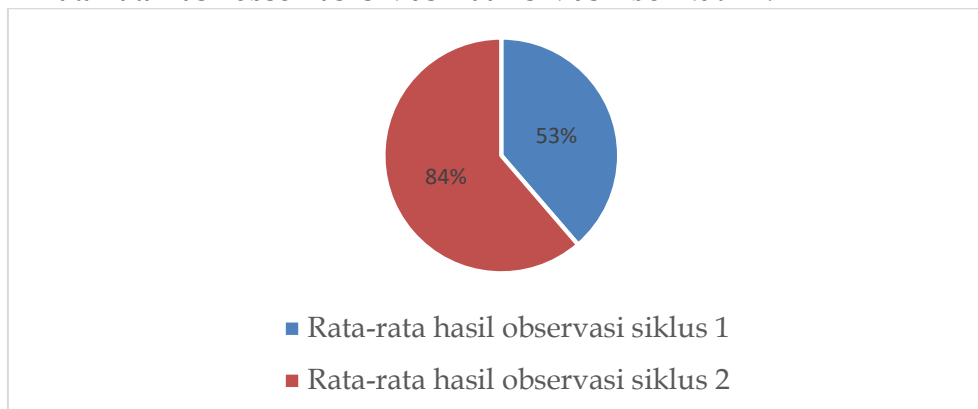
- c. Peserta didik belum sepenuhnya menunjukkan sikap antusiasnya dalam pembelajaran karena masih terdapat peserta didik yang bermain-main atau kurang ikut serta dalam pembelajaran.
- d. ketika guru menjelaskan peserta didik kurang menunjukkan respon positif

Berdasarkan kegiatan refleksi yang telah dilaksanakan pada siklus 1 bahwa keaktifan peserta didik belum meningkat sepenuhnya atau belum memenuhi kriteria keberhasilan PTK, maka peneliti melakukan tindakan berikutnya yaitu melakukan siklus 2 sebagai upaya perbaikan untuk memperoleh keberhasilan yang lebih maksimal. Pada siklus 2 ini peneliti melakukan persiapan yang lebih maksimal dan masih tetap menggunakan media pembelajaran word wall dengan desain yang lebih baik yang tentunya lebih menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih aktif baik secara individu maupun secara berkelompok mampu terlibat aktif dan lebih antusias dalam pembelajaran. Berikut data hasil observasi siklus 2:

Tabel 2. Hasil observasi keaktifan peserta didik siklus 2

No	Inisial (Subjek)	Pengamatan Siklus 2
1	ARM	88
2	SHL	86
3	ASR	86
4	AFA	86
5	ARD	86
6	DA	84
7	DYP	82
8	DR	80
9	EDA	84
10	FA	78
11	MAS	78
12	NS	80
13	OPL	82
14	QB	88
15	RFA	80
16	RAS	80
17	RA	84
18	RS	88
19	RFS	84
20	REA	78
21	SVP	88
22	SBM	86
23	SDA	86
24	SA	90
25	TMF	86
26	WMS	84
27	ZFS	86
28	ZL	82
29	RMN	82
30	AHS	86
31	AY	88
	Rata-rata(%)	84 %

Berdasarkan data diatas yaitu data rata-rata hasil observasi siklus 2 yaitu setelah tindakan lanjutan dilakukan pada siklus 2 ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 84% meningkat dari nilai rata-rata observasi pada siklus 1 dengan rata-rata 53%. Maka perbandingan kenaikan rata-rata tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2 diperoleh peningkatan sebesar 31% yaitu sudah termasuk dalam kategori tinggi. Peningkatan rata-rata tersebut dapat dilihat pada diagram rata-rata hasil observasi siklus 1 dan siklus 2 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Rata-rata hasil observasi keaktifan peserta didik siklus 1 dan siklus 2

Penelitian yang telah dilaksanakan memfokuskan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi pelaksanaan pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi yaitu media *word wall*. Langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan guru memberikan penjelasan atau penguatan terhadap materi pelaksanaan pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Setelah memberikan penguatan guru memberikan kuis yang akan dilaksanakan secara berkelompok. Setelah menjawab kuis guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan melakukan presentasi terkait dengan materi pelaksanaan pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pada siklus 1 sebagian besar peserta didik kurang menjalin hubungan atau kekompakan yang maksimal anatara sesama kelompok bahkan sebagian besar peserta didik kurang berperan atau antusias dalam kelompoknya karene sebagian besar peserta didik bermain-main dalam pembelajaran sehingga dengan demikian guru mengambil tindakan melalui media pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik dengan mendesain kuis menjadi sebuah permainan menarik secara berkelompok maupun secara mandiri dengan memasukkan gambar penerapan atau pelaksanaan pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan tindakan tersebut peserta didik semakin bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian tindakan yang dilakukan di SD Negeri 060827 Medan Amplas menunjukkan hasil yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi bahwa pada siklus 1 penelitian tindakan yang dilakukan sudah meningkat akan tetapi masih termasuk kategori kurang. Hal ini dapat dilihat pada saat sebelum memulai pembelajaran peserta didik masih belum memiliki kesiapan belajar, masih terbawa suasana bermain, kurang bersemangat sehingga dalam hal ini guru harus selalu memberikan motivasi yang bervariasi.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran word wall dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas V SD Negeri 060827 Medan Amplas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media pembelajaran word wall terhadap keaktifan peserta didik di kelas V SD Negeri 0060827 Medan Amplas. Hal itu

ditunjukkan pada observasi penelitian tindakan yang dilaksanakan pada siklus 1 sebesar 53%. Berdasarkan refleksi dan tindakan pada siklus 1 dilakukan tindakan lanjutan yaitu siklus 2 dengan memperoleh hasil rata-rata sebesar 84% dan telah memperoleh peningkatan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan yaitu upaya meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media pembelajaran word wall pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 060827 Medan Amplas berhasil dengan melakukan tindakan 2 siklus.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian tindakan kelas ini.
2. Ibu M. Pandiangan selaku ibu penulis yang telah memberikan doa dan dukungan serta pengorbanan untuk kelancaran penulisan tugas jurnal ini.
3. Ibu Arrini Shabrina Anshor M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan penulis yang telah membantu membimbing penulis dalam penyusunan tugas ini.
4. Bapak Irwan Very selaku guru pamong SD Negeri 060827 yang telah banyak membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.
5. Teman-teman satu angkatan PPG Gelombang 2 Tahun 2023 yang telah memberikan motivasi kepada penulis serta berjuang bersama.

Daftar Pustaka

- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap minat dan hasil belajar siswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653-1660.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media.
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 1-16.
- Busa, E. N. (2023). Faktor yang mempengaruhi kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(2), 114-122.
- Fidya, I., Romdanih, R., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 219-227).
- Fitriana, N. (2023). Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Persentasi Classpoint Dan Game Edukasi (Quizizz & Kahoot) Pada Pembelajaran Kimia. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 3(1), 35-41. <https://doi.org/10.51878/action.v3i1.1982>
- Gesmi, I., Sos, S., & Yun Hendri, S. H. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Harsanti, D. W., & Lathifah, R. M. (2023). Pengaruh Penerapan Media Wordwall Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran. *Seminar Nasional PBI FKIP UNS 2023*, 125-132.
- Muzaini, M. C., Najib, M., Mahmudah, A., & Nisa, A. K. (2023). Implementasi Metode Simulasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 77-95.
- Nurgiansah, T. H. (2023). *Pendidikan Pancasila*.

- Pangestu, D. P., & Rohinah, R. (2018). Pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran AUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 81-90.
- Payon, F. F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik kelas III SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 53-60.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(11), 806-811.
- Rindiantika, Y. (2022). Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Media Word Wall: Kajian Teori. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 93-102.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (1st ed.; Suwito, ed.). Kencana
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana
- Yusuf, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group